

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan pendekatan keterampilan proses sains untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SD pada salah satu SD Negeri di Kecamatan Geger Kalong Kota Bandung, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari pelaksanaan penelitian yang terbagi menjadi dua siklus.

1. Pada pelaksanaan penelitian ini, guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses sains yang terdiri atas empat tahap, yaitu mengamati (observasi), menafsirkan hasil pengamatan, menggolongkan (mengklasifikasikan), dan mengkomunikasikan. Pada tahap observasi, siswa sudah fokus karena guru sudah menginstruksikan untuk mencatat materi-materi penting berdasarkan hasil pengamatannya sehingga ketika siswa menafsirkan hasil pengamatan, siswa menjadi aktif merespon pertanyaan-pertanyaan dari guru. Pada tahap menggolongkan alat-alat yang digunakan untuk percobaan, siswa sudah menggunakannya dengan tepat karena sebelumnya guru dan siswa sudah membuat perjanjian agar tidak menggunakan alat tersebut untuk main-main. Pada tahap terakhir yaitu mengkomunikasikan sudah baik, semua kelompok fokus memperhatikan temannya yang sedang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diketahui bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses sains sudah terlaksana dengan baik karena siswa menjadi lebih aktif serta terlibat langsung dalam pembelajaran.
2. Pemahaman konsep siswa setelah diterapkannya pendekatan keterampilan proses sains terjadi peningkatan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya persentase tiap indikator pemahaman konsep dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Adapun cakupan indikator pemahaman konsep yang diujikan pada penelitian ini, yaitu menafsirkan, menjelaskan, memberi contoh, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, dan membandingkan. Data pada siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan belajar

siswa baru mencapai 34,78%, kemudian pada siklus II ketuntasan belajar siswa menjadi 86,95%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa meningkat pada siklus II sebanyak 52,17%. Sedangkan untuk rata-rata kelas berdasarkan hasil tes pemahaman konsep yang semula pada siklus I hanya 47,87 terlihat meningkat pada siklus II dengan rata-rata kelas 77,74. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan pemahaman konsep pada pembelajaran IPA khususnya pada pokok bahasan energi bunyi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, penerapan pendekatan keterampilan proses sains dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Dalam penelitian ini, peneliti ingin merekomendasikan beberapa hal agar pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses sains dapat sesuai harapan. Rekomendasi tersebut antara lain:

1. Bagi guru

Dalam menerapkan pendekatan keterampilan proses sains, guru hendaknya memperhatikan beberapa hal seperti manajemen waktu karena dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses cukup memakan waktu yang lama, maka sudah seharusnya guru dapat mengarahkan siswa dalam tahap-tahap yang harus dilaluinya. Pada tahap observasi terhadap percobaan yang dilakukan siswa, guru diharapkan agar selalu membimbing siswanya agar siswa fokus dan terarah dengan tugasnya sehingga tidak banyak waktu yang terbuang percuma. Guru juga dituntut agar memperhatikan pengelolaan kelas terutama pada tahap observasi terhadap percobaan yang dilakukan karena dalam pelaksanaan ini siswa cenderung lebih aktif, hal ini bisa terjadi karena ketertarikannya dengan hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan oleh siswa.

2. Bagi sekolah

Melihat keberhasilan penerapan pendekatan keterampilan proses sains dalam peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga sudah seharusnya sekolah tersebut dapat mendukung dengan memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan,

misalnya dengan menyediakan alat-alat atau KIT IPA yang digunakan untuk percobaan demi terlaksananya pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara langsung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan untuk pembandingan dengan penelitian selanjutnya. Peneliti harus mempersiapkan segala sesuatunya secara matang, seperti menyiapkan alat maupun bahan yang akan digunakan, memperhatikan tata ruang kelas agar setiap kelompok tidak terhambat karena ruangan yang sempit juga dapat membatasi mobilitas peneliti untuk mengarahkan ke setiap kelompok.